

TAJUK RENCANA

Jaga Kerukunan Jelang Pemilu

TOKOH agama se-Kota Yogyakarta menandatangani deklarasi bersama komitmen mereka menjaga kerukunan menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024. Ada empat point deklarasi yang ditandatangani enam tokoh perwakilan tiap agama itu di depan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) DIY Dr H Masmin Affi MAg dan Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta H Nadhif MSI.

Keempat point tersebut, pertama bertekad bersama komponen masyarakat dan pemerintah untuk terus membangun dan merawat kerukunan bersama guna menciptakan kehidupan masyarakat yang damai, toleran dan harmonis. Kedua mengajak seluruh komponen umat beragama untuk menghargai perbedaan, mengedepankan persamaan dan mencegah potensi timbulnya konflik antarumat beragama.

Ketiga mengajak seluruh komponen umat beragama untuk menolak segala bentuk eksploitasi isu-isu SARA dan sikap intoleran yang dapat digunakan untuk kepentingan politik praktis karena dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa. Keempat mengajak seluruh komponen umat beragama untuk mendukung pencanangan tahun 2023 sebagai tahun kerukunan demi terwujudnya kondisi masyarakat yang aman dan damai menjelang Pemilu 2023. (KR, Kamis 9/3).

Deklarasi serupa pada medio Januari lalu juga dilakukan tokoh lintas agama di halaman Kanwil Kemenag DIY. Pasti latar belakang deklarasi yang dilakukan para tokoh di Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) DIY. Antara lain ingin agar tetap tercipta kehidupan sosial masyarakat yang aman, damai, rukun, tenteram, dan tak ada gejala sosial meski berbeda pilihan dalam Pemilu. Karena berdasarkan pengalaman tahun-tahun lalu, setiap terjadi kontestasi, baik antarpapol, calon anggota legislatif, maupun antarpasangan calon presiden-calon wakil presiden, termasuk juga calon lurah (kepala desa), calon bupati dan calon gubernur (di luar DIY), di masyarakat terjadi konflik, baik kecil maupun besar. Kita pasti tidak ingin kejadian-kejadian pahit dahulu

terulang kembali.

Karena itu, upaya-upaya menciptakan kerukunan dan kedamaian harus diapresiasi sebagai upaya antisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Namun, upaya mulia ini perlu didukung oleh mereka-mereka yang terlibat kontestasi dalam Pemilu. Mulai para tokoh partai, para calon anggota legislatif, para calon presiden-wapres dan para pendukung atau tim suksesnya di semua tingkatan, termasuk juga para *buzzer-buzzer* yang mempunyai pengaruh besar di media sosial. Jangan sampai suasana kehidupan masyarakat yang sudah kondusif terkoyak-koyak oleh sikap dan tindakan mereka.

Kita mengapresiasi bertemunya Ketua Partai Nasdem Surya Paloh dengan Ketua Gerindra Prabowo Subianto dan sepakat untuk saling menghormati meski berbeda politik serta sepakat menciptakan suasana aman dan damai. Komitmen ini harus dipegang teguh dalam perjalanan untuk sampai pada saat pemungutan suara, sehingga saat kampanye pun tidak ada yang saling mencaci atau menajutahkan. Sikap semacam ini perlu dilakukan para pimpinan partai lainnya.

Yang tak kalah penting, komitmen semacam ini perlu dirumuskan dalam deklarasi bersama atau kontrak politik yang harus ditandatangani. Bukan hanya dilakukan pengurus partai di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat provinsi, kabupaten, bahkan di tingkat kecamatan maupun kalurahan. Selain oleh ketua partai sesuai tingkatannya, juga dilakukan para juru kampanye dan tim sukses atau tim pemenang serta tim relawan/sahabat, dsb. Dan yang tidak kalah penting yang perlu ditekankan, rumusan deklarasi tidak hanya untuk seremonial, tetapi betul-betul dilaksanakan. Mestinya juga harus mendapat sanksi kalau melanggar butir-butir yang telah ditandatangani.

Kita berharap, pesta demokrasi betul-betul menjadi pesta yang menyenangkan, tidak ada pertikaian, pertengkaran, apalagi bentrokan atau menimbulkan peristiwa pilu lainnya. Selanjutnya Pemilu menghasilkan tokoh terbaik yang bisa memimpin semua pihak serta bisa memajukan bangsa dan negara. □d

Menguatkan Literasi Membaca di Sekolah

KEMENTERIAN Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Episode Ke-23 : Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia. Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim menyampaikan, terobosan Merdeka Belajar Episode ke-23 untuk menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi anak-anak Indonesia akibat rendahnya kebiasaan membaca sejak dini. Menurutnya, penyebab rendahnya kebiasaan membaca adalah masih kurang atau belum tersedianya buku bacaan yang menarik peserta didik.

Sesungguhnya secara harafiah pengertian literasi tidak hanya membaca tetapi kemampuan seseorang menggali, mengolah, mengidentifikasi dan menggunakan informasi yang diperoleh ke dalam sikap serta mengkomunikasikannya ke orang lain. Kemampuan literasi merupakan indikator bagaimana seseorang memahami dan merenungkan teks untuk mengemukakan ide dan gagasan baru. Bukan sekadar memahami apa yang dibaca.

Di era disrupsi penguatan kemampuan literasi membaca di sekolah sangatlah penting. Hal ini dikarenakan generasi milenial, terindikasi mengalami *information overload*, yang menyebabkan *paradox of plenty*. Kondisi dimana informasi melimpah akan tetapi tidak termanfaatkan dengan baik ataupun menjadikan pintar. Kadang informasi disalahgunakan. Karenanya peserta didik perlu dilatih sehingga mampu memilih informasi yang bermanfaat.

Pentingnya Literasi

Hasil survei PISA 2018 menunjukkan kemampuan literasi peserta didik di Indonesia masih memprihatinkan. Skor diangka 371 terputuk cukup jauh dari skor rata-rata negara OECD diangka 486. Peringkat pertama diraih China (555), diikuti Singapura (549) dan Makau (525). Sejalan dengan hasil survei PISA, maka berdasarkan hasil Asesmen Nasional (AN) 2021, Indonesia saat ini sedang mengalami darurat literasi. Yakni satu

Rudy Prakanto

dari dua peserta didik jenjang SD sampai SMA belum mencapai kompetensi minimum literasi.

Melihat fenomena seperti itu, sangat setrategis apabila peserta didik dikuatkan kembali kegemaran membacanya di sekolah. Kenapa membaca? Karena hasil riset Kemendikbudristek menyebutkan, peserta didik yang gemar membaca cenderung memiliki kemampuan



KR-JOKO SANTOSO

matematika, dan sains lebih baik dibandingkan yang kurang gemar membaca.

Hakikatnya literasi tetap merujuk kepada kemampuan membaca yang menjadi dasar dari literasi itu sendiri. Akan tetapi melihat rendahnya minat membaca peserta didik, perlu upaya sistematis dan setrategis sehingga dapat dikuatkan kembali di sekolah.

Peran Perpustakaan

Program Kemenristek mengirim buku ke sekolah sebenarnya bukan kebijakan baru. Akan tetapi, dengan Merdeka Belajar episode ke-23, Kemendikbudristek menghadirkan sejumlah terobosan mulai dari, jumlah eksemplar, jumlah judul buku, jenis buku yang dikirimkan. Juga pendekatan yang dilakukan dalam mendistribusikan buku, sampai pemilih-

Sesar Mataram dan Kesiapsiagaannya Kita

Fadri Mustofa

demikian tak pelak menjadikan DIY sebagai daerah rawan bencana gempa bumi berkategori tinggi (Kajian Risiko Bencana DIY, 2022).

Penemuan sesar Mataram ini semestinya tak perlu disikapi dengan kepanikan. Sebaliknya, ‘secuil’ informasi ini harus dijadikan bekal agar kita selalu waspada terhadap bencana. Sebab, hingga kini belum ada metode yang pas untuk memprediksi kapan terjadinya gempa bumi di suatu daerah.

Usai mengenai dan menyadari ancaman bencana di sekitar kita, langkah selanjutnya adalah mengurangi risiko. Dalam hal ini, Pemda DIY melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah melakukan edukasi kesiapsiagaan bencana di sejumlah kalurahan/kelurahan serta sekolah/madrasah. Hingga kini sebanyak 213 kalurahan/Kelurahan Tangguh Bencana (Kaltana) dan 201 Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sudah terbentuk.

Konstruksi Bangunan

Upaya tersebut belum cukup. Ada hal-hal mendasar lainnya yang perlu dilakukan. Dalam hal gempa kita semua tentu sepakat bahwa gempa sebenarnya tak membunuh dan melukai. Penyebab jatuhnya korban jiwa dan luka-luka adalah ambruknya bangunan yang tak sesuai standar aman gempa.

Lalu, apakah konstruksi bangunan yang sesuai dengan standar aman gempa sudah cukup dalam mitigasi gempa? Ternyata tidak! Konstruksi bangunan hanyalah salah satu faktor. Faktor terpenting lainnya adalah lokasi bangunan yang se-

an sekolah yang menjadi penerima pengiriman buku. Disamping itu pengiriman buku ke sekolah dibarengi dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu sekolah memanfaatkan buku-buku yang diterima.

Dengan pelatihan, diharapkan guru dan pustakawan sekolah dapat memahami kegunaan dan kebermanfaatan buku yang diterima. Sehingga tidak akan ada lagi buku menumpuk di perpustakaan karena tidak dimanfaatkan. Hanya menjadikan peserta didik *gandrung* berkunjung ke perpustakaan sekolah memang tidak mudah. Mengapa?

Karena perpustakaan sekolah, kurang menarik minat peserta didik untuk berkunjung. Padahal perpustakaan adalah ujung tombak membudayakan literasi membaca. Karenanya perpustakaan sekolah perlu melakukan upaya kreatif misal : menyediakan pojok baca di berbagai sudut sekolah, menambah fasilitas perpustakaan dengan aneka buku bacaan terbaru. Juga melakukan modernisasi dengan teknologi informasi, dan lain sebagainya.

Tidak kalah penting adanya keteladanan dari guru dan orang tua dengan membiasakan rajin membaca. Di sekolah, dan di rumah peserta didik dihadapkan dengan suasana gemar membaca, maka akan tumbuh kecintaan membaca. Memang untuk meningkatkan literasi membaca perlu usaha bersama. □d

*) **Rudy Prakanto SPd Meng,**

Kepala Balai Tekkomdik DIY, Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY dan Dewan Penasihat Yayasan Sagasitas Indonesia

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

 pikiranpembaca@gmail.com

 **0895-6394-11000**

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Masukan untuk Museum Kereta Kraton Yogya

SAYA sangat gembira ketika melihat Museum Kereta Kraton Yogyakarta Hadiningrat, sudah kembali dibuka untuk umum. Semakin gembira karena sekarang sangat bagus dan terkesan luas. Benar-benar menyenangkan. Kereta yang ditata juga sudah tidak terkesan sukses-an. Apalagi, ruang museum yang indoor juga full AC. Pokoknya sangat membuat kerasan berada di dalam melihat koleksi dan sekarang ditambah penjelasan lewat narasi yang dipasang di dindingnya. Renovasinya fisik bangunan dan juga penataan koleksi, benar-benar harus diacungi jempol.

Meski demikian ada sedikit masukan yang perlu mendapat perhatian pengelola museum. ‘Pembenahan’ lantai yang dilakukan dengan adanya lantai miring yang tentu - saya yakin - adalah untuk membuat

ramah difabel yang menggunakan kursi roda. Bagi yang outdoor, ini akan sangt berbahaya terlebih bila hujan kena tempasan, akan membuat makin licin.

Mohon maaf, entah karena baru entah karena ‘menyemir’ lantainya yang ‘agak berlebihan’, membuat lantai tersebut menjadi sangat licin. Bahkan yang tidak miring pun terasa licin. Dan beberapa waktu lalu saya melihat seorang ibu yang terpeleset, padahal dia mengenakan sepatu karet. Mungkin, alangkah bijak pada batas lantai yang miring dipasang tanda tali agar pengunjung tidak melewati lantai miring. Memang akan kian menyempitkan jalan melihat kereta. Tapi ini demi keamanan. Atau lantai miring dipasang keset, agar tidak membahayakan pengunjung. □d

*) **Ayu, Gemah Pedurungan Kota Semarang**

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Rahajra.

Wartawan : I H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP